

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan harga jual produk gazebo di CV. Djamboe Kreatif menggunakan metode *Cost Plus Pricing*. CV. Djamboe Kreatif merupakan perusahaan mebel di Lhokseumawe yang memproduksi gazebo dengan harga jual Rp9.000.000 per unit, namun belum mencapai target laba yang diharapkan. Permasalahan utamanya adalah perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang belum mencakup seluruh biaya produksi, seperti biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data primer melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder dari laporan perusahaan. Analisis dilakukan dengan menghitung HPP menggunakan metode *Full Costing*, yang meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Selanjutnya, harga jual ditentukan dengan menambahkan *mark-up* sebesar 28% pada HPP. Hasil penelitian menunjukkan HPP per unit gazebo adalah Rp. 7.270.407,5, sehingga harga jual yang diusulkan adalah Rp9.300.000 per unit. Harga ini lebih tinggi 3,2% dibandingkan harga jual aktual perusahaan, namun masih lebih rendah dibandingkan pesaing yang menjual gazebo seharga 13–15 juta per unit. Dengan demikian, metode *Cost Plus Pricing* dapat membantu CV. Djamboe Kreatif mencapai target laba sekaligus tetap kompetitif di pasar. Saran untuk perusahaan adalah memperhitungkan seluruh biaya produksi secara rinci dan mempertimbangkan metode penetapan harga berbasis biaya untuk meningkatkan akurasi perhitungan laba.

Kata Kunci: Harga jual, *Cost Plus Pricing*, harga pokok produksi, *Full Costing*, gazebo.